

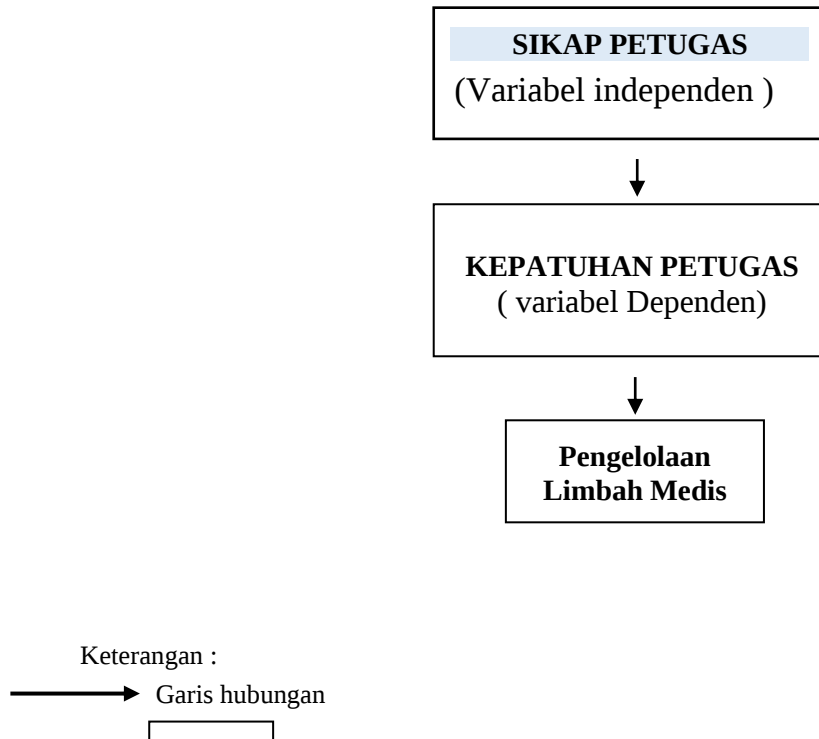
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut pendapat dari Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar konsep (variabel) yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian.

Kerangka konsep yang dibuat dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1
Kerangka konsep

Hubungan antara kedua variabel Sikap dengan variabel kepatuhan petugas dalam pengelolaan dianalisis untuk mengetahui apakah sikap petugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan mereka dalam menjalankan prosedur pengelolaan limbah medis padat di lingkungan puskesmas.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : sikap Petugas.

b. Variabel terikat

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Definisi Opearasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Sikap	Pandangan atau perasaan petugas kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat di unit pelayanan dengan kriteria : - Perduli dengan keamanan dan kebersihan lingkungan saat bekerja. - Limbah padat ditaruh sementara di bak penampungan limbah padat. - Tidak mencampur limbah medis padat dan cair. - Selalu memperhatikan prinsip bekerja sesuai dengan SOP. - Mencatat jumlah limbah padat secara rutin di buku register harian.	Menggunakan Kuesioner berisi 16 butir pernyataan (skala likert) dengan nilai pilihan jawaban : Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Netral (N) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Hasil nilai jawaban dibuat kriteria sebagai berikut : Jml pertanyaan x nilai tertinggi $16 \times 5 = 80$ Jml pertanyaan x nilai terendah $16 \times 1 = 16$ $80 - 16 = 64$ $64 : 3 = 21 \text{ (jadi interval)}$ Jadi Kriteria : 60 – 81% = Positif 16 – 59% = Negatif	Ordinal
Kepatuhan	Konsistensi dan ketaatan petugas dalam melakukan pengelolaan limbah medis padat sesuai dengan aturan standard dengan kriteria : - Melakukan pengelolaan secara rutin setiap selesai bekerja. - Tidak mencampur limbah medis cair dengan padat. - Tidak membuang limbah medis padat tidak pada tempatnya.	Untuk variable kepatuhan gunakan lembar observasi/Check list Kriteria : 60 – 81% = Baik 16 – 59% = Tidak Baik	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Definisi hipotesis menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian kuantitatif-kualitatif adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah : Ada hubungan Sikap dengan kepatuhan petugas dalam pengelolaan limbah medis padat di unit pelayanan Puskesmas Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.